

ABSTRAK

Pengukuran produktivitas dapat dipergunakan sebagai alat ukur kinerja perusahaan, baik kinerja keseluruhan maupun kinerja tiap bagian dalam perusahaan. Setiap perusahaan selalu berharap dapat mencapai tingkat produktivitas yang tinggi.

Perusahaan penyablonan 'X' yang berlokasi di Kejapanan, Pasuruan bergerak dalam bidang penyablonan plastik yang dapat digunakan sebagai pembungkus suatu produk seperti roti, garam, dan lain-lain. Pengukuran produktivitas perusahaan difokuskan pada produktivitas di lantai produksi. Metode pengukuran produktivitas yang digunakan adalah metode OMAX.

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengukuran produktivitas perusahaan adalah: rasio jumlah produk awal terhadap jumlah produk baik, rasio jumlah karyawan yang absen terhadap jumlah karyawan, rasio jumlah jam kerja aktual terhadap jumlah jam kerja tersedia, dan rasio jumlah produk baik terhadap jumlah jam kerja orang.

Jumlah periode pengukuran yang dilakukan adalah 8 periode. Produktivitas perusahaan mencapai nilai terbaik pada periode 4 dengan nilai indeks 50,55%, sedangkan pencapaian produktivitas yang terendah terjadi pada periode 3 dengan nilai indeks -27,52%.

Produktivitas awal perusahaan cenderung mengalami fluktuasi. Hal ini menyebabkan produktivitas perusahaan dapat naik ataupun turun secara drastis. Produktivitas yang mengalami penurunan dan peningkatan secara drastis ini tentu akan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Dari evaluasi terhadap penyebab penurunan produktivitas perusahaan dapat diketahui bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi penurunan tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain mesin yang sering macet, operator yang tidak hadir, lingkungan yang kurang teratur, dan lain sebagainya.

Setelah melakukan evaluasi hasil pengukuran produktivitas awal, maka dilakukan perencanaan perbaikan terhadap produktivitas perusahaan dan implementasi. Perencanaan perbaikan itu antara lain penerapan 5S pada lantai produksi, penggunaan masker bagi pekerja yang berhubungan langsung dengan cat dan minyak, penggunaan alat pengukur kekentalan cat, dan penggunaan kursi yang berspon untuk mengurangi kelelahan yang terjadi pada para pekerja.

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam melakukan implementasi seperti kesulitan mengubah kebiasaan pekerja dan kesulitan dalam penggunaan alat bantu pengukuran kekentalan cat.

Hasil pengukuran produktivitas perusahaan setelah implementasi adalah peningkatan sebesar 28,64% pada periode 9 dan 10,67% pada periode 10. Nilai *performance* yang dicapai pada periode 9 adalah 4,32296 dan periode 10 adalah 3,90629.